

**MELAKSANAKAN FUNGSI MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN
DI SMA NEGERI 1 LAMBANDIA**



HALIMA S.ag., M.Pd

JUWARTI (21711348)

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI

EMAIL : juwarti.11@umkendari.ac.id

Abstract : Management is an activity in doing work by using others in achieving a goal. The success of an organization depends on several factors including leadership within the organization. The function of the leader /manager is to provide motivation to all members in the organization, thus it can be expected that all members of the organization can perform their duties properly so that the organization's goals can be achieved. In management, humans are the one who carry out the management functions themselves such as planning, organizing, actuating, and controlling. Leadership is a set of moral qualities, intellectual qualities, and knowledge of one's humanity, which provides an opportunity to move others to carry out their given duties. Thus leadership management is the art of managing one's ability to lead, invite, direct others to achieve goals efficiently and effectively.

Keywords : Planning, Organizing, Implementation, Supervision, Leadership

Abstrak : *Manajemen merupakan suatu kegiatan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan orang lain dalam mencapai suatu tujuan. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada beberapa faktor yang diantaranya adalah kepemimpinan dalam organisasi. Adapun fungsi pimpinan/manajer adalah memberikan motivasi kepada seluruh anggota yang ada dalam organisasi tersebut, dengan demikian dapat diharapkan seluruh anggota organisasi dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam manajemen, manusia adalah yang melaksanakan fungsi manajemen itu sendiri seperti perencanaan, pengorganisasian, actuating, dan controlling. Kepemimpinan merupakan suatu himpunan kualitas moral, kualitas intelektual, dan pengetahuan kemanusiaan seseorang, yang memberikan suatu kemungkinan untuk menggerakkan orang lain guna melaksanakan tugas yang diberikan. Dengan demikian manajemen kepemimpinan ialah seni dalam mengelola kemampuan seseorang untuk memimpin, mengajak, mengarahkan orang lain mencapai tujuan secara efisien dan efektif.*

Kata Kunci : *Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, Kepemimpinan*

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan langkah awal yang sangat penting bagi setiap orang sebelum melakukan kegiatan manajemen itu sendiri. Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada beberapa factor, yang diantaranya adalah kepemimpinan dalam organisasi. Adapun fungsi pimpinan/manajer adalah memberikan motivasi kepada seluruh anggota yang ada dalam organisasi tersebut, dengan demikian dapat diharapkan seluruh anggota organisasi dapat melakukan tugas-tugas nya dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

Dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, pimpinan melakukan tugas-tugasnya dibantu oleh pimpinan yang lain bersama dengan pegawainya. Keberhasilan pimpinan melaksanakan tugasnya akan dipengaruhi oleh kontribusi pihak lain. Kepemimpinan yang berorientasi mutu menjadi prasyarat untuk mewujudkan tujuan sekolah. Kemampuan memimpin ini meliputi kemampuan kepala sekolah untuk bekerja dengan atau melalui staf administratif dan tenaga akademisnya (Danim, 2012). Manajemen kepemimpinan ialah seni dalam mengelola kemampuan seseorang untuk memimpin, mengajak, mengarahkan orang lain mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Dalam mencapai suatu tujuan pemimpin harus mampu melaksanakan planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan).

Akibat adanya pandemi covid-19, proses pembelajaran di Sekolah akhirnya jadi terganggu dan harus mengikuti protocol kesehatan. Hal ini membuat sekolah harus melakukan pembelajaran dengan mengikuti arahan dari Mendikbud agar proses pembelajaran berjalan efektif. Maka dari itu Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat besar dalam hal ini. Kepala sekolah melalui tugasnya sebagai manajer dan pemimpin di sekolah harus memastikan bahwa siswa terlayani dengan baik dan proses pembelajaran terlaksana dengan berkualitas. Berdasarkan SE Mendikbud No 3 Tahun 2020 tentang "langkah pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan", dan SE Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang " pelaksanaan pendidikan pada masa covid 19". Selama pandemi covid 19 siswa belajar di rumah, dan guru mengajar dari rumah. Sehingga harus dilakukan proses perubahan yang sangat cepat dan melakukan penyesuaian yang sangat cepat dengan kondisi ini. Maka peran dari kepala sekolah dalam memfasilitasi, mendukung, mendorong, memonitorin jadi sangat penting dalam rangka menjaga kualitas proses pembelajaran yang akan berlangsung. Tanggung jawab kepala sekolah di masa covid19 ini hanya ada satu yaitu menjamin kualitas belajar murid di rumah melalui pelaksanaan fungsi manajemen dan

kepemimpinan. Sejumlah aplikasi digunakan dalam proses pembelajaran, seperti Google Classroom, Zoom, Microsoft Teams hingga WhatsApp (WA). Melalui daring ini, interaksi guru dan siswa dilakukan secara online.

Namun berbeda dengan Sekolah SMA Negeri 1 Lambadia di tempat kami magang, mereka melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan mengikuti protocol kesehatan. SMA Negeri 1 Lambadia melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode ganjil-genap.

METODE PENELITIAN

- a. Observasi Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap fungsi manajemen dan kepemimpinan dalam pelaksanaan pembelajaran ganjil-genap di SAM NEGERI 1 LAMBANDIA KOLAKA TIMUR.
- b. Wawancara Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan beberapa staf yang dianggap dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan.
- c. Studi Pustaka Pengumpulan data dari berbagai sumber seperti buku, artikel yang sudah diterbitkan, pdf, website yang dirasa perlu dan berhubungan dengan tugas akhir serta dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Tempat dan Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan selama 35 hari masa kerja, yaitu:

- a. Waktu : 14 September 2020 – 19 Oktober 2020
- b. Tempat : SMA Negeri 1 Lambandia Kolaka Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa man, money, materials, method, machines, market, minute dan information untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Manajemen dapat didefinisikan sebagai “proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien”. Manajemen adalah Suatu Proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Pada umumnya ada empat fungsi manajemen yang banyak dikenal masyarakat yaitu fungsi perencanaan (planning), fungsi pengorganisasian (organizing), fungsi pelaksanaan (actuating) dan fungsi pengawasan (controlling). Untuk fungsi pengorganisasian terdapat pula fungsi staffing (pembentukan staf). Para manajer dalam organisasi perusahaan bisnis diharapkan mampu menguasai semua fungsi manajemen yang ada untuk mendapatkan hasil manajemen yang maksimal.

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan juga dapat didefinisikan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan “peta kerja” yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.

2. Pengorganisasian (organizing)

Dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi. Pengorganisasian adalah proses penghimpunan SDM, modal dan peralatan, dengan cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan upaya pemaduan sumber daya.

3. Pelaksanaan (actuating)

Pelaksanaan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha. Pelaksanaan adalah

proses penggerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja.

4. Pengawasan (controlling)

Pengawasan adalah suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang pendidikan yang dihadapi. Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses pemberian balikan dan tindak lanjut perbandingan antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tindakan penyesuaian apabila terdapat penyimpangan.

Berbicara kepemimpinan organisasi sekolah, kepala sekolah merupakan seseorang yang berada di garda terdepan dalam upaya mencerdaskan bangsa. Kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam keberhasilan maju atau tidaknya suatu satuan pendidikan yang ia pimpin. Kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga sekolahnya. Rasa aman dan nyaman ini harus dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua. Termasuk dalam hal keamanan dan kenyamanan di masa tanggap darurat Covid-19.

Kepala Sekolah adalah Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini Kepala Sekolah dapat disebut sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya. Kepala Sekolah adalah orang yang berposisi di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran bermutu. Kepala Sekolah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan di tingkatan sekolah yang dipimpin.

Kepala sekolah memegang peranan vital sebagai leader dalam membangun atmosfer pendidikan dan memastikan peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran bermakna, seperti guru SMA Negeri 1 Lambandia Kolaka Timur yang melakukan pembelajaran dengan system ganjil-genap/ jaga jarak kepada siswanya dengan tetap menggunakan pembelajaran aktif. Walaupun pembelajaran dilaksanakan di

sekolah, namun guru dan siswa harus menjaga jarak sesuai arahan protocol kesehatan. Dalam system ganjil genap ini jam pembelajaran menjadi 4 jam belajar yang sebelum adanya covid jam belajar normal adalah 6 jam belajar.

Oleh sebab itu saya yakin dengan adanya pengambilan langkah-langkah yang tepat dan koordinasi yang baik dengan seluruh pihak sekolah, maka proses pembelajaran dan pengajaran di tengah wabah Covid-19 akan berjalan lancar. Dengan adanya keputusan yang mensyaratkan siswa dan guru melakukan pembelajaran secara tatap muka namun tetap harus menjaga jarak maka kepala sekolah harus mampu menularkan semangat perubahan kepada guru, siswa dan orangtua secara cepat, dan akurat.

Beberapa langkah yang saya ambil sebagai kepala sekolah dalam membangun manajemen sekolah yang salah satunya tetap memasukkan unsur pembelajaran aktif di tengah pandemi Covid-19, yaitu:

1. Mendayagunakan seluruh komponen pendidikan dalam rangka menjamin terlaksananya pembelajaran dengan suasana yang berbeda

Merancang kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi darurat bencana covid-19 ini melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jaga jarak .

Saya bersama para guru membuat peta pengajaran yang rinci dan akurat tentang sebaran materi yang akan dilaksanakan/ dibahas selama pandemi Covid-19. Serta meminta para guru antar mata pelajaran untuk dapat berkolaborasi dan mengatur jadwal sehingga beban tugas peserta didik tidak terlalu tinggi dan menumpuk. Selain itu, berdasarkan edaran ipemerintah bahwa tugas tidak hanya aspek pengetahuan, maka kami juga menyelipkan aspek life skills (kecakapan hidup) dimana siswa merasa pembelajaran jaga jarak harus menyenangkan dan bermakna.

2. Memberikan semangat dan apresiasi kepada guru, siswa dan orangtua

Segenap pemberian motivasi kepada para guru juga saya sampaikan agar apapun kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dapat dibicarakan dengan baik tentang pembelajaran ganjil-genap ataupun solusi yang ingin di dapatkan. Guru mengajar dengan waktu yang singkat artinya membutuhkan ekstra energi untuk menyiapkan materi, dan lain-lain. Seluruh warga sekolah tentunya sangat merindukan sekolah yang normal tanpa harus menjaga jarak terutama bagi siswa, sekolah adalah rumah kedua bagi mereka.

Saya selalu memberikan kata-kata motivasi dan juga himbauan agar dalam masa-masa yang penuh kebosanan ini siswa tetap bersemangat melakukan aktivitas/tugasnya. Orangtua pun demikian, banyak yang merasa stres dan kewalahan karena menjadi guru dadakan di rumah bagi anak anaknya.

Saya mengirimkan kalimat apresiasi dan ungkapan terimakasih kepada segenap orangtua melalui whatsapp grup paguyuban seluruh kelas. Seluruh orangtua memberikan feedback yang sangat responsif terhadap penyerahan tugas dll. Pesan semangat dan motivasi tentunya sedikit banyak akan mampu menghidupkan kembali semangat yang mulai mengendor sesuai petuah Ki Hajar Dewantara: “Ing Madya Mangun Karsa” atau di tengah-tengah memberi semangat tentu saja langkah ini sangatlah efektif.

3. Mentransformasikan laporan tugas ke dalam bentuk file untuk Dinas Pendidikan

Seluruh pemangku kepentingan sekolah yang bertugas dan menjabat untuk menyusun rencana kerja darurat untuk dilaporkan setiap harinya. Laporan tersebut secara terperinci seperti deskripsi kegiatan dan bukti fisik seperti foto dan lain-lain. Laporan dikirim melalui *google form* sehingga memudahkan semua pemangku kepentingan sekolah dalam pelaporan dan bertanggungjawab atas tugas dan kinerja masing-masing.

4. Melakukan komunikasi multi arah dalam upaya sterilisasi satuan pendidikan

Wabah yang sedang berlangsung ini sangat memprihatinkan dan tentu saja pihak sekolah harus ikut andil dalam melakukan upaya upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Sekolah mendapatkan bantuan dari instansi terkait untuk melakukan penyemprotan disinfektan (*disinfectant spray*) di lingkungan sekolah agar sekolah tetap aman. Selain itu, para siswa diajarkan untuk selalu mencuci tangan sebelum masuk lingkungan sekolah dan tes suhu badan dan menjadi agen pencegahan covid 19 di rumahnya masing-masing.

➤ **Tugas Kepala Sekolah**

Berikut ini adalah rincian dari fungsi dan tugas Kepala Sekolah saat berada di sekolah.

✓ **Kepala Sekolah sebagai pemimpin**

Fungsi Kepala Sekolah sebagai pemimpin meliputi:

- Memiliki tanggung jawab dengan tugas dan dapat dipercaya
- Memahami kondisi dari guru, staff dan murid didiknya

- Mempunyai visi dan misi untuk sekolahnya
- Memiliki hak mengambil keputusan baik intern maupun ekstern
- Memiliki gagasan baru

✓ **Kepala Sekolah sebagai manajer**

Beberapa tugas yang diemban sebagai manajer yaitu:

- Mengorganisasikan seluruh kegiatan
- Mengarahkan berbagai kegiatan
- Menyusun dan melaksanakan pengawasan
- Menentukan beberapa kebijaksanaan
- Memiliki hak mengambil keputusan dan mengatur sistem pembelajaran
- Mengatur berbagai tugas dari setiap aspek sekolah
- Mengatur hubungan sekolah dengan pihak luar

✓ **Kepala Sekolah sebagai supervisor**

Tugas Kepala Sekolah sebagai supervisor adalah menyelenggarakan supervisi dalam hal:

- Kegiatan pembelajaran
- Bimbingan dan konseling
- Kegiatan ekstrakurikuler
- Urusan tata usaha
- Kegiatan kemasyarakatan yang menyangkut sekolah

✓ **Kepala Sekolah sebagai administrator**

Sebagai administrator, Kepala Sekolah memiliki tugas menyelenggarakan administrasi yang berkaitan dengan perencanaan, kesiswaan, pengawasan, kurikulum, bimbingan konseling dan penataan ruang.

✓ **Kepala Sekolah sebagai edukator**

Memiliki tugas sebagai edukator, Kepala Sekolah menjalankan fungsi untuk memberikan pendidikan kepada siswa secara efisien dan efektif.

✓ **Kepala Sekolah sebagai inovator**

Fungsi kepala sekolah sebagai inovator memiliki tugas yaitu:

- Melaksanakan pembinaan baik guru maupun karyawan yang ada di sekolah
- Melaksanakan pembaharuan untuk menggali sumber daya yang ada di Komite Sekolah maupun di masyarakat
- Melakukan pembaharuan dalam kurikulum dan KBM

✓ **Kepala Sekolah sebagai motivator**

Fungsi dan tugas Kepala Sekolah yang selanjutnya adalah sebagai motivator dimana memiliki rincian tugas:

- Mengatur lokasi kantor sekolah agar lebih kondusif
- Mengatur berbagai ruangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar
- Mengatur tata letak lingkungan sekolah agar nyaman bagi siswa dan guru
- Menjaga hubungan yang harmonis dengan guru dan karyawan
- Menjaga sekolah dengan lingkungan sekitarnya
- Menerapkan sistem penghargaan dan sistem hukuman.

➤ **Kompetensi Yang Harus Dimiliki Kepala Sekolah**

- Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah.
- Membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pengajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan staf.
- Menjamin bahwa manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif.
- Bekerja sama dengan orang tua murid dan anggota masyarakat, menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat.
- Memberi contoh (teladan) tindakan berintegritas.
- Memahami, menanggapi, dan mempengaruhi lingkungan politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang lebih luas.

➤ **Fungsi kepala sekolah**

✓ **Fungsi Manajerial**

Fungsi manajerial ini adalah fungsi penting dari kepala sekolah, karena kepala sekolah dituntut untuk bisa dan juga handal dalam memanager serta mengatur setiap kegiatan, dan juga perangkat yang ada di dalam lingkungan sekolah tempat dia memimpin. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa fungsi manajerial dari seorang kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif pada keseluruhan kegiatan sekolah dan juga perangkat sekolah, mulai dari suasana belajar mengajar yang kondusif, prestasi akademik, sampai meningkatnya kinerja dari guru yang mengajar. Sebagai perangkat sekolah yang mempunyai fungsi manajerial, kepala sekolah mempunyai beberapa tugas penting yang harus mampu dan juga dapat untuk dilakukan.

Berikut ini adalah tugas kepala sekolah berdasarkan fungsi manajerialnya :

- Membuat perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- Meningkatkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.
- Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah dengan optimal.
- Mengelola perubahan dan meningkatkan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif untuk pembelajaran siswa.
- Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia dengan optimal.
- Mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan dengan optimal.
- Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar serta pembiayaan sekolah.
- Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru , penempatan serta meningkatkan kapasitas peserta didik.
- Mengelola peningkatan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- Mengelola keuangan sekolah berdasarkan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.
- Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah.
- Mengurus unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah.
- Mengurus sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program serta pengambilan keputusan.

- Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi guna peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah.
- Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat dan merencanakan tindakan selanjutnya.

✓ **Fungsi Perencanaan**

Fungsi perencanaan adalah fungsi yang tidak kalah penting dari fungsi manajerial. Pada fungsi ini, setiap kepala sekolah dituntut untuk bisa membuat dan menyusun perencanaan kegiatan, baik kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstra kulikuler, kegiatan pelatihan para guru dan staff, serta berbagai perencanaan lainnya yang terkait masa depan sekolah yang dipimpinnya.

Ketika seorang kepala sekolah tidak bisa untuk menjalankan fungsi perencanaannya dengan baik, maka hal tersebut akan menyebabkan perjalanan sekolah tersebut akan terganggu, dan tentu saja akan berdampak buruk untuk sekolah tersebut dan akan menjadi penyebab terjadinya tindakan penyalahgunaan kekuasaan.

Berikut adalah Tugas kepala sekolah berdasarkan fungsi perencanaan :

- Membuat perencanaan keuangan, dengan mengusulkan dan mengesahkan anggaran belanja dan pula anggaran pendapatan sekolah.
- Ikut serta dalam menentukan besaran uang sekolah yang harus dibayarkan siswa per bulannya.
- Terlibat aktif dalam rapat bersama dengan dinas pendidikan dan pemilik sekolah untuk membahas perencanaan sekolah.
- Menjalankan kurikulum yang berlaku di sekolah yang di pimpinnya.
- Membuat dan mengaplikasikan visi misi dari sekolah yang dipimpinnya.
- Melakukan perencanaan terhadap staff, contohnya pengembangan karir staff, penambahan staff, evaluasi staff, dan sebagainya
- Menyusun target kerja yang harus tercapai oleh seluruh perangkat sekolah, paling tidak selama 1 tahun ajaran yang akan datang.
- Meningkatkan serta memaksimalkan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

✓ **Fungsi Pengawasan**

Dalam hal ini, kepala sekolah mempunyai peran, fungsi dan juga kekuasaan dalam menegakkan keadilan, dan juga peraturan yang berlaku di lingkungan sekolahnya. Selain itu, kepala sekolah juga wajib mengawasi setiap kegiatan sekolah, yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah, maupun di luar lingkungan sekolah yang membawa nama baik sekolah.

Fungsi pengawasan ini meskipun terkesan mudah, tetapi sebenarnya sulit untuk dilakukan, karena lewat fungsi pengawasan ini, kepala sekolah dituntut untuk menjadi individu yang lebih objektif dan juga adil dalam melakukan pengawasan, baik pemberian sanksi, hukuman, maupun reward kepada setiap perangkat sekolah.

Berikut ada tugas kepala sekolah berdasarkan fungsi pengawasan:

- Membuat aturan dan juga tata tertib bagi guru, staff, dan pula murid secara adil dan objektif .
- Memberikan sanksi tegas dan nyata terhadap seluruh perangkat sekolah yang melanggar peraturan.
- Menjaga supaya setiap perangkat sekolah, seperti guru, staff dan juga murid bisa membawa nama baik dan juga martabat sekolah saat berada di luar lingkungan sekolah.
- Berperan aktif dalam forum kepala sekolah untuk meningkatkan pengawasan pada siswa, supaya tidak terlibat berbagai macam hal dan juga kegiatan yang melawan hukum dan macam macam norma yang berlaku.
- Mendelegasikan fungsi kepengawasan kepada beberapa guru yang berwenang, contohnya wakil kepala sekolah, atau ketua bidang keamanan sekolah.
- Memastikan bahwa sekolah adalah lingkungan yang aman dan nyaman untuk siapapun yang ada di dalamnya.

✓ **Fungsi Dukungan dan fungsi sosial**

Kepala sekolah juga dituntut mempunyai fungsi dukungan dan juga fungsi sosial untuk setiap perangkatnya. Hal tersebut berarti, setiap kepala sekolah mempunyai kewajiban untuk memberikan dukungan kepada setiap perangkatnya, dan juga berlaku adil dan mempunyai jiwa sosial yang tinggi untuk membantu siapapun yang membutuhkan pertolongan.

Berikut adalah tugas kepala sekolah berdasarkan fungsi sosial dan juga dukungan :

- Memberi bantuan dana untuk perwakilan sekolah yang mau mengikuti perlombaan dan kompetisi.
- Memberi dukungan hasil inovasi yang dibuat oleh siswa.
- Memberikan bantuan beasiswa untuk siswa yang berprestasi.
- Membantu memberikan dukungan moral untuk siswa dan perangkat sekolah yang sedang mengalami masalah.
- Memfasilitasi sekolah dengan pihak luar sekolah dalam menyelesaikan masalah atau mendiskusikan topic permasalahan tertentu.

KESIMPULAN

Manajemen adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa man, money, materials, method, machines, market, minute dan information untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Berbicara kepemimpinan organisasi sekolah, kepala sekolah merupakan seseorang yang berada di garda terdepan dalam upaya mencerdaskan bangsa. Kepala sekolah merupakan ujung tombak dalam keberhasilan atau tidaknya suatu satuan pendidikan yang ia pimpin. Kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga sekolahnya. Rasa aman dan nyaman ini harus dirasakan oleh guru, siswa dan orangtua. Termasuk dalam hal keamanan dan kenyamanan di masa tanggap darurat Covid-19.

Dari kegiatan magang ini saya banyak belajar tentang fungsi manajemen dan kepemimpinan di lembaga sekolah. Teori yang saya pelajari di bangku perkuliahan dapat saya terapkan langsung di tempat magang. Selama magang kami diajar bagaimana cara mengarsipkan surat masuk, surat keluar, menjadi operator sekolah dan mengatur administrasi perpustakaan.

REFERENSI

<https://jambi-independent.co.id/read/2020/05/07/50559/peran-kepsek-di-saat-pandemi-covid19/>

Arti Manajemen. (online) <http://ielmy.wordpress.com/other/definisi-manajemen/>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2013

Manajemen Pendidikan. (online) <http://www.rumahafid.com>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2013. Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen. (online) <http://www.ilmumu.com/pengetahuan/pengertian-manajemen-dan-fungsi-manajemen/>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2013

Pengertian Manajemen dan Fungsinya. (online) <http://fachruramadhan.blogspot.com/2012/04/pengertian-manajemen-dan-fungsinya.html>. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2013

<https://dunia.pendidikan.co.id/fungsi-kepala-sekolah/2018>